Sebulan PTMT di Kabupaten Pasuruan, Tak ada Laporan Kasus Covid-19 di Lingkungan Sekolah

Kamis, 23 September 2021

Sebulan setelah dimulainya pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT), Dinas Pendidikan Kabupaten Pasuruan belum menerima laporan kasus Covid-19 di lingkungan sekolah. Pemerintah terus mengawasi pelaksanaan PTMT dengan mengutamakan keselamatan siswa, pendidik, dan tenaga kependidikan. Sebanyak 2187 sekolah di Kabupaten Pasuruan telah berhasil menjalankan PTMT dengan protokol kesehatan yang ketat.

Selama ini, tidak ada keluhan atau laporan terkait penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah. Protokol kesehatan seperti mencuci tangan, menjaga jarak, dan memakai masker secara ketat telah diterapkan di semua sekolah. Vaksinasi Covid-19 bagi tenaga pengajar dan siswa juga menjadi faktor penting dalam pencegahan penularan.

Hingga saat ini, 95% dari 15.669 guru TK sampai SMP di Kabupaten Pasuruan telah divaksinasi. Sisanya masih menunggu vaksinasi karena beberapa hambatan seperti kondisi sakit, penyakit penyerta, hamil muda, menyusui, dan faktor lainnya. Dispendik telah melakukan pemanggilan dan pembinaan bagi mereka yang belum divaksinasi. Mereka yang belum divaksinasi diperbolehkan mengajar daring, namun tidak boleh bertatap muka langsung dengan siswa.

Evaluasi pelaksanaan PTMT menunjukkan bahwa sekolah menerapkan model siswa masuk sekolah dengan kuota 50% dari jumlah siswa dan hanya satu shift saja. Hal ini membuat waktu pembelajaran tatap muka menjadi relatif sedikit, namun pemerintah tetap memprioritaskan keselamatan dan menekankan optimalisasi sistem daring.

Pemerintah daerah berkomitmen untuk terus memantau situasi dan melakukan penyesuaian kebijakan terkait PTMT sesuai dengan perkembangan kasus Covid-19. Hal ini bertujuan untuk memastikan keselamatan dan kesehatan seluruh warga sekolah.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.